



## UPAYA MENGIDENTIFIKASI RISIKO DALAM MENGHINDARI ANCAMAN BAHAYA DI PAUD MELATI 02

Rizki Hanif<sup>1</sup>, Wahyu Hidayat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email : rizkinone28@gmail.com<sup>1</sup>, wahyuhidayat@uinsgd.ac.id<sup>2</sup>

DOI: 10.61553/ascent.v1i2.39	p-ISSN: 3025-5732	e-ISSN: 3025-5600
Diterima: 12 Desember 2023	Disetujui: 28 Desember 2023	Diterbitkan: 31 Desember 2023

### Abstract :

*This research discusses efforts to identify risks to avoid potential hazards at the Melati 02 Early Childhood Education Centre (PAUD) which is located in Bojong Pulus Village Rt. 04 Rw. 02, Banjaran Wetan, Banjaran District, Bandung Regency, West Java Province.. The background of the study emphasizes the need for a deeper understanding of risk identification and the role of the physical environment and security policies in the PAUD setting. The research aims to determine the risk identification process, potential hazards around the PAUD Melati 02, and ways to minimize and prevent these risks. The study also highlights the benefits of risk management in enhancing operational efficiency, protecting shareholder value, and minimizing losses. The research methodology involves a qualitative approach with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The findings reveal identified risks at the PAUD Melati 02, including accident and environmental risks, and emphasize the importance of risk mitigation to minimize negative impacts. The study concludes by acknowledging its limitations and inviting constructive criticism and suggestions for future improvements. Overall, the research provides practical guidance for PAUD management and relevant stakeholders in enhancing risk identification and ensuring the safety of children in the environment.*

**Keywords** : *risk identification, risk mitigation, early childhood education, child safety, risk management*

### Abstrak :

Penelitian ini membahas upaya untuk mengidentifikasi risiko guna menghindari potensi bahaya di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melati 02 yang beralamat di Kampung Bojong Pulus Rt. 04 Rw. 02, Banjaran Wetan, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Latar belakang penelitian menekankan perlunya pemahaman yang lebih dalam terhadap identifikasi risiko dan peran lingkungan fisik serta kebijakan keamanan dalam pengaturan PAUD. Penelitian bertujuan untuk menentukan proses identifikasi risiko, potensi bahaya di sekitar PAUD Melati 02, dan cara meminimalkan serta mencegah risiko tersebut. Metodologi penelitian melibatkan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan mengungkapkan risiko yang diidentifikasi di PAUD Melati 02, termasuk risiko kecelakaan dan lingkungan, serta menekankan pentingnya mitigasi risiko untuk meminimalkan dampak negatif. Studi ini diakhiri dengan mengakui keterbatasan dan mengundang kritik konstruktif serta saran untuk perbaikan di masa depan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan panduan praktis bagi manajemen PAUD dan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan identifikasi risiko dan memastikan keamanan anak-anak di lingkungan tersebut.

**Kata Kunci**: *identifikasi risiko, mitigasi risiko, pendidikan anak usia dini, keselamatan anak, manajemen risiko*

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini membahas upaya mengidentifikasi risiko dan upaya mitigasi di lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Melati 02. Fenomena ini penting untuk ditulis karena lingkungan PAUD merupakan tempat di mana anak-anak belajar dan bermain, sehingga keamanan dan keselamatan mereka menjadi prioritas utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Fiantika, et al., 2022)

Penelitian terdahulu yang relevan telah membahas manajemen risiko di berbagai konteks, namun penelitian ini berfokus pada identifikasi risiko dan upaya mitigasi di lingkungan PAUD, yang belum banyak diteliti sebelumnya. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik pada lingkungan PAUD dan upaya mitigasi risiko yang dilakukan di tempat tersebut. Tulisan ini adalah untuk memberikan panduan praktis bagi pengelola PAUD dan para pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan anak-anak di lingkungan PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan penelitian sebelumnya dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang identifikasi risiko dan upaya mitigasi di lingkungan PAUD.

Selain itu tulisan ini bertujuan untuk membuktikan bahwa identifikasi risiko dan upaya mitigasi di lingkungan PAUD merupakan langkah penting dalam meningkatkan keamanan dan keselamatan anak-anak. (Nur & Septiarini, 2019). Yang ingin dibuktikan dalam tulisan ini adalah bahwa dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang risiko yang mungkin muncul di lingkungan PAUD, serta penerapan strategi mitigasi risiko yang efektif, dapat meningkatkan keamanan dan keselamatan anak-anak di lingkungan PAUD.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Murdiyanto, 2020). Penelitian dilakukan di PAUD Melati 02 dalam rentang waktu tertentu. Subjek penelitian meliputi pengelola, staf, dan anak-anak di PAUD Melati 02 yang berlokasi di Kampung Bojong Pulus Rt. 04 Rw. 02, Banjaran Wetan, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lingkungan PAUD, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi terkait kebijakan keamanan dan lingkungan di PAUD Melati 02. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang muncul di lingkungan PAUD Melati 02, termasuk risiko kecelakaan dan risiko lingkungan. Mitigasi risiko juga diperhatikan untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin terjadi.

Prosedur penelitian diuraikan secara jelas dan disesuaikan dengan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Waktu dan tempat penelitian mencakup rentang waktu tertentu di PAUD Melati 02. Subjek penelitian meliputi pengelola, staf, dan anak-anak di PAUD Melati 02. Jenis data yang dikumpulkan

melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terkait kebijakan keamanan dan lingkungan di PAUD Melati 02. Instrumen dan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan pendekatan kualitatif yang digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi risiko yang muncul di lingkungan PAUD Melati 02, termasuk risiko kecelakaan dan risiko lingkungan. Metode penelitian yang digunakan disesuaikan dengan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di lingkungan PAUD, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi terkait kebijakan keamanan dan lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan maka peneliti menemukan beberapa temuan mengenai risiko ancaman bahaya yang akan muncul. Dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu upaya mengidentifikasi risiko ancaman bahaya di Paud Melati 02. Peneliti mendapatkan data setelah mengidentifikasi tentang risiko yang mungkin muncul di lingkungan paud. Untuk lebih jelasnya di bawah ini peneliti akan menguraikan satu-persatu temuan yang peneliti temukan di lapangan.

**Risiko kecelakaan:** Anak-anak di PAUD harus diawasi dengan ketat untuk mencegah terjadinya kecelakaan seperti jatuh atau terpeleset. Selain itu, mainan dan peralatan harus dipilih dengan hati-hati dan diperiksa secara berkala untuk memastikan bahwa mereka aman dan tidak rusak. Karena PAUD berada di pinggir jalan serta untuk masuk ruang kelas terdapat tanjakan tetapi ada tangganya, ada mainan perosotan dan puteran yang belum dipatenkan dengan tanah serta di lingkungan lapangan, di atasnya ada pohon nangka yang bisa jadi suatu waktu dapat jatuh itu nangkanya

**Risiko kesehatan:** Anak-anak di PAUD harus dilindungi dari penyakit dan infeksi dengan memastikan kebersihan yang baik dan mengajarkan praktik-praktik kebersihan yang sehat. Karena di sebrang jalan ada tukang las ketika sedang beroperasi dimana di tempat las itu menyebabkan asap karbit. Kehadiran tukang las dengan asap karbit di sebrang jalan dari PAUD dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi anak-anak. Asap karbit mengandung zat kimia yang berpotensi berbahaya jika terpapar dalam jumlah yang tinggi. Anak-anak, karena sistem pernapasannya yang masih berkembang, dapat lebih rentan terhadap dampak negatif dari paparan zat berbahaya seperti ini. Hasil dari wawancara dengan narasumber dapat dipaparkan sebagai berikut.

### *Prosedur keamanan mainan dan peralatan di lingkungan PAUD*

Penggunaan Alat Permainan Edukasi (APE) dalam dan luar ruangan di PAUD Melati 02 dibawah pengawasan guru-guru. Pemilihan APE yang digunakan sudah melalui prosedur yang ketat dengan memilih APE yang aman dan tidak menyebabkan anak-anak terluka ketika menggunakannya. PAUD Melati 02 juga menerapkan prosedur pemeriksaan berkala agar keamanannya tetap terjaga.

Selain APE pemeriksaan rutin juga diterapkan pada kondisi tangga, tanjakan,

dan mainan yang belum dipatenkan untuk meminimalisir risiko kecelakaan. Pengawasan ketat pun diberikan ketika anak-anak bermain di area yang memiliki resiko seperti tanjakan. Tanjakan ini selalu dilalui oleh anak-anak seperti berbaris ketika akan memasuki ruangan kelas dimana guru sudah bersiap menyambut mereka sebelum mereka melewati tangga. Kemudian pada permainan yang belum dipatenkan dilakukan upaya dengan memberikan pencegahan tambahan seperti menempatkan batasan untuk menghindari akses yang tidak aman.

Pengawasan dalam mencegah kecelakaan seperti terjatuh atau terpeleset dilakukan oleh seluruh pihak di PAUD Melati 02. Segala permainan di PAUD Melati 02 sudah diawasi dan dijaga keamanannya, meski demikian ketika digunakan oleh anak-anak tetap diawasi secara ketat. Seperti halnya pada saat anak-anak bermain perosotan, putaran, permainan bola besar, dan lain-lain, seluruh guru PAUD Melati 02 memastikan selalu berada di sekitar anak-anak untuk menjaga mereka dan memastikan anak-anak menggunakan peralatan dengan benar dan memberikan bantuan jika diperlukan agar kecelakaan dapat dicegah.

#### *Tindakan khusus terkait lingkungan di sekitar PAUD Melati 02*

Lingkungan sedikit banyak akan mempengaruhi kenyamanan dan kesehatan khususnya bagi anak-anak. Tak berbeda dengan PAUD Melati 02 yang memiliki lingkungan yang dapat beresiko bagi kesehatan anak-anak. Hal ini dikarenakan di seberang jalan dari PAUD Melati 02 terdapat tukang las yang beroperasi secara aktif yang asap karbitnya dapat menyebabkan gangguan pernapasan terlebih bagi anak-anak. Pihak PAUD Melati 02 telah menyiasati hal tersebut dengan menutup jendela saat tukang las sedang beroperasi dan mengatur waktu kegiatan luar ruangan.

Pengaturan waktu di luar ruangan merupakan tindakan yang bisa dilakukan tanpa mengatur pihak lain yang bekerja. Jam masuk anak-anak diatur pada jam 8 pagi dengan kondisi mereka sudah di dalam kelas. Sedangkan jam operasional tukang las tersebut pada jam 9 atau 10 pagi sehingga tidak mengganggu anak-anak. Selain hal tersebut setelah berkoordinasi dengan yang berkaitan, mereka juga menggunakan alat las listrik yang minim asap pada saat jam belajar PAUD Melati 02.

Tidak hanya asap karbit yang mengganggu pembelajaran di PAUD Melati 02, tetapi juga suara bising yang ditimbulkannya. Terkait suara bising ini masih cukup mengganggu jika anak-anak sedang beraktivitas di luar ruangan. Namun jika saat pembelajaran di dalam kelas dapat diminimalisir dengan menutup pintu sehingga suara bising tersebut tidak begitu terdengar dan tidak mengganggu pembelajaran.

#### *Strategi mitigasi risiko kecelakaan*

Sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara kepada pihak sekolah PAUD Melati 02, bahwa dari pihak sekolah menggunakan strategi mitigasi risiko sebagai berikut untuk meminimalisir dan bahkan mencegah dampak dari risiko mengenai kecelakaan dan kesehatan yang ditakutkannya terjadi kepada para peserta didiknya. Adapun strategi mitigasi risikonya meliputi:

Anak-anak memerlukan pemahaman mengenai keamanan saat bermain, terutama dalam situasi di mana pilihan permainan dapat menimbulkan risiko dan

meningkatkan potensi kecelakaan. Hal ini merupakan bagian dari usaha untuk mengajarkan konsep keamanan diri kepada anak-anak, dengan memberikan pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait keselamatan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di PAUD Melati 02, terungkap bahwa pemahaman awal anak-anak tentang keamanan meliputi ancaman kebakaran, orang asing, risiko kecelakaan saat bermain, situasi premanisme di sekitar sekolah, dan potensi kecelakaan di jalan raya. Pada tahap ini, anak usia dini cenderung belum dapat melihat dari perspektif orang lain dan sering menilai sesuatu dari sudut pandang mereka sendiri (egosentrisme). Dalam proses pembelajaran keselamatan diri untuk anak usia dini, diperlukan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan mereka. Metode pembelajaran yang mengadopsi pendekatan saintifik sangat relevan dengan gaya belajar anak usia dini, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir anak, tetapi juga sesuai dengan prinsip pembelajaran PAUD yang mempertimbangkan cara belajar anak usia dini.

Prinsip pembelajaran PAUD mencakup anak belajar secara bertahap, pemikiran khas anak, pembelajaran melalui dalam Pedoman Implementasi Kurikulum 2013 untuk PAUD, dijelaskan cara belajar anak usia dini yang melibatkan beberapa aspek, antara lain: 1) anak belajar secara progresif, 2) cara berpikir anak yang memiliki keunikan, 3) anak belajar melalui beragam metode, dan 4) anak belajar ketika berinteraksi sosial. Prinsip-prinsip pembelajaran PAUD mencakup sejumlah poin kunci:

- berfokus pada perkembangan anak,
- memperhatikan pada kebutuhan anak secara menyeluruh,
- pusat pembelajaran berada pada anak,
- pembelajaran aktif,
- mengedepankan pengembangan karakter,
- mengarah pada pengembangan kecakapan hidup,
- menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif,
- mendukung pembelajaran demokratis, dan
- memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.

Pendidikan keselamatan bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku agar individu mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip yang berguna dalam menjaga keselamatan diri dan orang lain. Fokus utama dari pendidikan keselamatan adalah mengembangkan sikap dan kemampuan anak dalam membuat keputusan yang tepat, didukung dengan keterampilan untuk bertindak sesuai. Yost, seperti yang disampaikan oleh Muchtamadji dan Ali (2004), menyoroti empat prinsip utama untuk menjaga keselamatan, yaitu mengidentifikasi bahaya, menghindari bahaya, mengendalikan bahaya yang tidak dapat dihindari, dan tidak menciptakan bahaya. Prinsip ini berlaku secara universal dalam berbagai aspek kehidupan, seperti transportasi, rekreasi, dan olahraga (Widayati, 2018). Hal inipun menjadi bahan referensi untuk pihak sekolah agar menggunakan prinsip-prinsip tersebut, supaya dapat meminimalisir dan mencegah dampak risiko yang akan dihadapi.

Kemudian, selain dari apa yang telah dijelaskan di atas, pihak PAUD Melatipun

memperhatikan beberapa faktor dari segi keamanan bangunan juga, demi keamanan para peserta didiknya. Penjelasan mengenai hal ini yaitu sebagai berikut:

- Bangunan satuan PAUD dirancang dengan struktur yang kuat dan stabil, mampu menanggung beban muatan tetap maupun sementara akibat gempa dan angin. Bahkan dalam kondisi terburuk sekalipun, ketika terjadi keruntuhan, struktur bangunan masih memungkinkan pengguna untuk menyelamatkan diri.
- Pintu, jendela, dan gerbang sekolah didesain untuk mendukung keamanan, menjaga dari masuknya binatang, mencegah tindakan pencurian, serta memberikan rasa aman saat terjadi bencana.
- Akses keluar masuk bangunan dan ruangan dibuat dengan pertimbangan mudahnya penggunaan, terutama untuk anak usia dini.
- Setiap ruangan di PAUD dilengkapi dengan sistem pencahayaan dan penghawaan alami yang memadai, memastikan terjaganya cahaya yang cukup dan sirkulasi udara yang sehat. Ruang kelas yang baik memiliki bukaan permanen, kisi-kisi pada pintu dan jendela untuk memenuhi kebutuhan pencahayaan dan sirkulasi udara yang sehat secara alami.

Untuk menjamin keamanan lingkungan saat kedatangan anak, langkah-langkah berikut diterapkan:

- Gerbang PAUD ditempatkan di area yang aman dari lalu lintas kendaraan.
- Pendidik hadir sebelum jam masuk sekolah untuk menyambut kedatangan anak dengan senyuman, sapaan, dan salam. Sistem guru piket dapat digunakan di PAUD, dimana guru piket bertanggung jawab untuk menyambut anak di pintu gerbang sekolah.
- Saat anak diantar oleh orangtuanya, pendidik memastikan bahwa anak ditinggalkan dalam kondisi aman saat memasuki gerbang sekolah atau saat bertemu dengan pendidik..

Untuk menjaga keamanan lingkungan saat pembelajaran, baik di dalam maupun di luar ruangan, beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:

- Menyediakan ruang yang cukup luas dan aman bagi anak untuk bermain dengan bahan atau material tertentu, menghindari ruangan yang terlalu sempit atau penuh sesak yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan.
- Mengatur interior dan perabot ruangan agar sesuai dengan ukuran tubuh anak, seperti meja, kursi, rak penyimpanan, dan toilet yang sesuai ukuran anak. Penggunaan rak penyimpanan yang rendah dan terbuka mempermudah anak untuk mengaksesnya secara mandiri dan aman.
- Alat Permainan Edukasi (APE) yang Aman

Memastikan alat permainan edukatif (APE) yang digunakan aman dengan melakukan pemeriksaan harian. APE yang rusak atau mengancam keselamatan anak sebaiknya diperbaiki atau diganti. Memberikan pengajaran kepada anak tentang cara menggunakan APE dengan benar untuk mengurangi risiko kecelakaan (Hasbi, 2022).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan utamanya adalah bahwa upaya identifikasi risiko dalam menghindari ancaman bahaya di PAUD perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan anak-anak di lingkungan pendidikan tersebut. Rekomendasi mungkin mencakup peningkatan pelatihan staf, evaluasi rutin terhadap prosedur keamanan, dan peningkatan kesadaran terhadap potensi risiko di sekitar lingkungan PAUD. peningkatan upaya identifikasi risiko di lingkungan PAUD sangat penting untuk mengurangi potensi ancaman bahaya. Langkah-langkah proaktif seperti peningkatan pelatihan staf, perbaikan prosedur keamanan, dan peningkatan kesadaran akan risiko perlu diimplementasikan guna memastikan lingkungan yang lebih aman bagi anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., . . . Waris, L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Padang: PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Hasbi, M. (2022). *PANDUAN PENYELENGGARAAN PAUD BERKUALITAS*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Muchtamadji dan Ali, M. (2004). *Pendidikan Keselamatan: Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Murdiyanto, E. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nur, K. A., & Septiarini, D. F. (2019). Penerapan Mitigasi Risiko Pembiayaan Oto Ib Hasanah Pada BNI Syaria'h Kcp Gresik. *Jurnal Ekonomi Syaria'h Teori dan Terapan*, 6(4), 744-762.
- Widayati, T. (2018). PENDIDIKAN KESELAMATAN DIRI ANAK USIA DINI (Studi Kasus di Kelompok Bermain (KB) Gaharu Plus Kutai Kartanegara). *Jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD dan Dikmas*, 13(2), 113-122.